BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Lembaga / Gambaran Umum BMT

Tempat yang diteliti adalah BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan Tulungagung hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni system bagi hasil/tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor : 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010, Tanggal 14 April 2010. Dengan menempati kantor di Jl.R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar Sore no. 33) Tulungagung.

Dengan system syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalkan 15 juta, kini dalam usianya yang 19 tahun BMT Pahlawan telah berkembang mencapai dengan anggota

binaan mencapai 12.129 orang. Mereka terdiri dari para Pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor ; Perdagangan, Perikanan, Pegrajin, Pertanian, PKL dan lain – lain. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, BMT mendekatkan diri dengan membuka cabang – cabang dan Pokusma di beberapa tempat yakni : Cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung, Cabang Gondang di Komplek Ruko Stadion Gondang, dan Pokusma di Notorejo.

2. Visi dan Misi

a. Visi BMT Pahlawan

Visi BMT Pahlawan adalah menjadikan BMT sebagai lembaga keuangan syariah yang kuat, sehat, terpercaya, aman, nyaman dan transparan

b. Misi BMT Pahlawan

Misi BMT Pahlawan adalah mengembangkan Pokusma, Baitul Maal dan cabang-cabang yang maju dan transparan dengan prinsip kehatihatian sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera.

3. Bidang Kepengurusan

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan di kendalikan oleh 3 (tiga) orang Dewan Pengawas dan 5 orang Dewan Pengurus sebagaimana berikut:

KEPENGURUSAN BMT PAHLAWAN

Dewan Pengawas

Pengawas Syariah	: Drs. H. Murtadlo
Pengawas	: H. Mulyono, SH
	H. Chamim Badruzaman

Dewan Pengurus

Ketua	: Dr.H.Laitupa Abdul Mutalib,Sp.PD
Wakil Ketua	: Drs. Affandi
Sekretaris	: Drs.H. Siswadi, MA
Wakil Sekretaris	: Dr. H. Anang Imam M, MKes
Bendahara	: Hj. Ir. Harmi Sulistyorini
Manager Umum	**: H. Nyadin, MAP**
Kabag Keuangan	: Dyah Iskandiana, S.Ag
Bagian Pembukuan	: Feri Yeti, SE
Bagian Pembiayaan	: Mispono, SE
Bagian ZISWA	: Ariful Fauzi, SE, Sy
Bagian Data dan Informasi	: Miftahul Jannah,SE

Pimpinan Pokusma Notorejo	: Juprianto, S.Ag
Bagian Administrasi	: Dewi Kusnul Khotimah, SHi
Cabang Ngunut	: Marathul Anisa, SE
Cabang Bandung	: Nungky Suryandari, S.Sy
Cabang Gondang	: Arini Hidayati, SE.Sy
Marketing	: Fatkhur Rohman Albanjari

B. Data Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian skripsi dengan judul "Kontribusi Pembiayaan *Qardhul Hasan* dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung" dilaksanakan mulai tanggal 28-31 Januari 2019.

2. Narasumber

Adapun narasumber utama yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah :

a. Fatkhur Rohman albanjari	: *Marketing*
b. Diyah Iskandiana	: Kabag Keuangan
c. Suhartatik	: Anggota
d. Karmini	: Anggota
e. Dewi mariyam	: Anggota
f. Farida Aryani	: Anggota
g. Suroyo	: Anggota

3. Bidang Usaha BMT Pahlawan

BMT Pahlawan sebagai mitra pengusaha kecil, bertekad membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka. Adapun kegiatan yang dilakukan yakni:

a. Pembiayaan

Salah satu produk BMT Pahlawan adalah kegiatan pembiayaan. Pembiayaan adalah pemberian modal atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang. Dalam setiap pembiayaan berarti telah terjadi akad krjasama (syirkah) antara BMT (sebagai pemilik modal) dengan pengusaha kecil (sebagai pemakai modal) untuk bersama-sama mengem,bangkan usaha. Sebagai lembaga keuangan syariah, BMT memakai system yang sesuai syariah Islam. Dalam kerjasama inilah akan diperoleh bagian pendapatan. Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan BMT antara lain:

1) *Pembiayaan Musyarokah* adalah system pembiyaan dengan akad syirkah atau kerjasama antara BMT dengan anggota atau nsabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT atau penyertaan modal. Dalam jangka wktu tertentu hasiol keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.

2) *Pembiayaan Mudhorobah* adalah system pembiayaan dengan akad jual beli, dimana anggota membutuhkan barang (alat

sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian anggota membelinya di BMT dengan pembayaran di belakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

3) *Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) adalah sistm pembayaran dengan akad jual beli dimana anggota membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran diangsur. Besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

4) *Pembiayaan Qordul Hasan* adalah pembiayan yang tidak memungut bagi hasil kepada anggota (pminjam) waktu untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman. Misalkan: untuk pembelian obat, untuk memberi modal bagi orang yang tidak mampu.

b. Menghimpun Simpanan atau Tabungan

Macam-macam simpanan atau tabungan di BMT:

1) Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru BMT.

2) Simpanan Wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan

3) Simpanan Pokok Khusus (Saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal BMT, simpanan ini tidak bias diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh Deviden (pembagian SHU) tiap tahun.
4) Simpanan Sukarela dengan pola mudhorobah, ada 2 macam:
   a) *Simpanan Mudhorobah Biasa* yaitu simpanan angota BMT yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu- waktu serta jumlah pengembaliannya tidak dibatasi.
   b) *Simpanan Mudhorobah Berjangka* (deposito) yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pemgembaliannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT. Misalnya: jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 24 bulan dan seterusnya.
5) Simpanan Investasi Khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan atau kolektif dengan jangka waktu minimal 5 tahun dan akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.
6) Simpanan Haji yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji, dengan

menyisihkan Rp 500.000,- tiap bulan penabung akan dapat menunaikan ibadah haji.

7) Simpanan Pensiun yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bias diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.[1]

C. Temuan Hasil Penelitian

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembiayaan *Qardhul Hasan*

a. Bagaimana kriteria atau syarat seorang anggota yang bisa menerima pembiayaan *Qardhul Hasan*

Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan dilakukan dengan mempertimbangkan kategori penerima pembiayaan. Tidak semua pengajuan akan dikabulkan oleh pihak lembaga, hanya kategori tertentu yang akan diterima oleh BMT Pahlawan. Mengenai hal tersebut , Fatkhur menjelaskan sebagai berikut:

> "Sasaran atau kategori penerima pembiayaan *Qardhul Hasan* BMT Pahalwan sangat selektif memilih calon anggota pembiayaan. Semua boleh mengajukan pembiayaan, namun lembaga kami mempunyai kategori anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* yaitu tidak mampu dari segi ekonomi, termasuk kaum duafa , mempunyai usaha atau mempunyai pendapatan tapi hasil pendapatan tersebut belum cukup untuk mencukupi kebutuhan. Selain itu karater anggota juga menjadi sebuah patokan bagaiaman pembiayaan tersebut bisa diterima atau tidak."[2]

Peneliti juga mendapat informasi dari salah satu pegawai BMT Pahlawan yaitu dyah menegaskan bahwa :

---

[1] Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahunan 2016.

[2]Hasil wawancara dengan Fatkhur bagian ZISWA BMT Pahlawan Tulungagung,tanggal 28 Januari 2019

> "Salah satu kriteria yang paling penting dalam pembiayaan ini adalah anggota yang benar-benar tidak mampu dalam segi ekonominya tetapi ada keinginan untuk menjadi seorang wirausaha."[3]

Peneliti juga diberi kesempatan untuk ikut terjun langsung untuk melihat usaha yang dimiliki pada tanggal 04 Maret 2019, peneliti melihat langsung bahwa anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* memiliki usaha kebanyakan adalah seorang pedagang .[4]

Dengan data temuan di lapangan peneliti bisa mengambil benang merah bahwa kriteria pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah kaum duafa' yang mempunyai keinginan untuk mempunyai usaha atau yang sudah mempunyai usaha tapi kekurangan modal dalam menjalankan usahanya tersebut.

b. Bagaimana tahapan atau proses mengajukan pembiayaan *Qardhul Hasan*

Dengan adanya kategori yang sedemikian rupa diharapkan pembiayaan *Qardhul Hasan* yang dilakukan BMT Pahlawan tepat sasaran. Selain kategori tersebut dalam memberikan pembiayaan juga melalui beberapa tahapan atau proses. Tahapan pembiayaan di BMT Pahlawan dijelaskan oleh Fatkhur sebagai berikut

> "Tahapan atau proses pengajuan pembiayaan *Qardhul Hasan* di lembaga kami pada dasarnya sama dengan pembiayaan lainnya. Anggota biasanya datang langsung ke kantor, ada yang sudah membawa persyaratan ada juga yang masih bertanya mengenai persyaratan. Jika sudah membawa persyaratan kami butuhkan,

---

[3] Hasil wawancara dengan Diyah Iskandiana bagian Kabag Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 05 Maret 2019

[4] Hasil Observasi di Usaha milik Dewi Maryam selaku anggota pembiayaan *Qardhul Hasan*, Tanggal 04 Maret 2019

pihak lembaga langsung menerima berkas persyaratan tersebut. Persyaratannya berupa fotocopy KTP suami istri dan fotocopy KK. Dalam proses pengajuan ini nasabah juga harus menyebutkan pembiayaannya digunakan untuk apa dan besarnya berapa. Untuk pembiayaan *Qardhul Hasan* maksimal pinjaman yang diberikan sebesar 10juta. Tetapi kebanyakan pembiayaan yang biasanya diajukan sebesar 1-2juta."[5]

Dari anggota pembiayaan Qardhul hasan yaitu Farida Aryani (pedagang mainan di sekolah) juga dipereloh informasi sebagai berikut :

"Untuk persyaratannya ketika saya mengajukan adalah fotocopy KTP suami istri dan juga fotocopy KK mbak. Saya juga ditanya berapa pembiayaan yang dipinjam dan digunakan untuk apa pembiayaan tersebut."[6]

Ini adalah bukti persyaratan pembiayaan *Qardhul Hasan* Farida Aryani:[7]

a. Foto Kopi KTP Farida Aryani

[5] Hasil Wawancara dengan Fatkhur bagian ZISWA Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung, tanggal 28 Januari 2019
[6] Wawancara dengan Farida Aryani (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal) 05 Maret 2019)
[7] Dokumentasi , tanggal 04 maret 2019

b. Foto Kopi KTP Suami Farida Aryani

c. Foto Kopi Kartu Keluarga Ibu Farida Aryani

Dengan ditemukannya data di lapangan seperti di atas maka peneliti bisa menarik benang merah bahwa tahapan dalam melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah datang ke BMT Pahlawan dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan, lalu dalam proses pengajuan tersebut anggota harus menyebutkan berapa pinjaman yang akan dilakukan dan untuk apa pinjaman tersebut digunakan.

c. Analisis apa yang digunakan dalam menyeleksi pembiayaan *Qardhul Hasan*

Dalam menyeleksi anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* pihak BMT Pahlawan mempunyai tekhnik analisa yang dipaparkan oleh Fatkhur sebagai berikut :

> "Pembiayaan *Qardhul Hasan* pada BMT Pahlawan menggunakan analisis pembiayaan seperti produk pembiayaan pada umumnya yang ada di lembaga. Analisis pembiayaan yang digunakan dalam proses survey pembiayaan menggunakan analisis 5C .Setiap analisa pembiayaan di lembaga kami menggunakan analisis 5C yaitu *character*, *capital*, *capacity*, *condition*, dan *collateral*. Namun dalam analisa 5C tersebut yang diutamakan adalah karekter, karena karakter merupakan salah satu sifat yang paling menentukan perbuatan nasabah. Jika karakternya baik pasti akan bertanggungjawab terhadap pembiayaan yang dilakukan. Dari hasil survey tersebut bisa dilihat layak atau tidak nasabah mendapatkan pembiayaan *Qardhul Hasan*." [8]

Dapat ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti bahwa dalam menyeleksi calon anggota pembiayaan Qardhul Hasan adalah dengan menggunakan analisis 5c yaitu character, capital, capacity, condition, dan collateral.

d. Bagaimana syarat proses pencairan dana

Proses selanjutnya dari pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah tahap pencairan. Proses ini melibatkan manajer dan juga calon anggota pembiayaan, penjelasan dari Fatkhur terkait pencairan sebagai berikut:

[8] Hasil Wawancara dengan Bapak Fatkhur Bagian ZISWA Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung, tanggal 28 Januari 2018

> "Melihat hasil survey maka diputuskan nasabah tersebut layak atau tidak menerima pembiayaan. Jika layak maka kami dari pihak lembaga menghubungi nasabah tersebut dengan keperluan akan dilaksanakannya pencairan. Nasabah diminta datang ke kantor kemudian mengisi formulir pembiayaan dan juga melakukan administrasi menjadi anggota BMT Pahlawan. Anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* tetap dikenakan biaya administrasi sesuai dengan ketentuan lembaga. Proses pencairan dilakukan setelah pihak pertama yaitu selaku majaner BMT Pahlawan dan pihak kedua yaitu nasabah menandatangani akad pembiayaan *Qardhul Hasan*. Pencairan pembiayaan rata-rata dilakukan 3 hari setelah pengajuan pembiayaan."[9]

Hal tersebut juga didukung oleh Suroyo salah satu anggota pembiayaan Qardhul hasan yang bekerja sebagai penjual mainan :

> "Tiga hari setelah pengajuan saya diberitahu dari pihak BMT untuk pencairan. Saya diberitahu untuk datang ke BMT untuk melakukan administrasi dan pencairan dana mbak. Proses pencairan dana dilakukan setelah pihak pertama yaitu manager dan pihak kedua saya menandatangani akad pembiayaan *Qardhul Hasan*."[10]

Fatkhur memberi informasi bahwa :

> "Kewajiban selanjutnya dari anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah membayar angsuran atas pinjaman yang dilakukan. Pembayarannya sesuai dengan akad yang telah disepakati. Pada waktu pencairan juga disepakati terkait jangka waktu pengembalian. Untuk pembiayaan *Qardhul Hasan* jangka waktu pengembalian atau proses mengangsurnya dilakukan 1 sampai dengan 3 tahun. Pembayarannya dilakukan setiap bulan di kantor. Anggota bisa juga datang ke kantor cabang untuk memabayarnya tidak harus di pusat, meskipun nasabah pembiayaan *Qardhul Hasan* selalu tercatat sebagai nasabah di kantor pusat. Cabangnya ada di Ngunut, Gondang dan juga Bandung. Kami dari pihak lembaga juga melayani nasabah yang memang berhalangan untuk membayar di kantor, kami mendatangi rumah nasabah tersebut untuk mengambil angsuran. Jatuh tempo tanggal pembayaran sesuai dengan tanggal

---

[9] Hasil Wawancara dengan Bapak Fatkhur Bagian ZISWA Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung, tanggal 28 Januari 2018

[10] Wawancara dengan Bapak Suroyo (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 31 Januari 2018

pencairan. Misalnya pencairannya dilakukan tanggal 22 Januari 2019, nanti angsuran pertamanya tanggal 22 Pebruari 2019.[11]

"Saya membayarnya satu bulan sekali mbk, terkadang saya membayarnya juga telat. Jatuh tempo saya tanggal 15 terkadang saya membayarnya bisa sampai akhir bulan. Maklum mbk biasanya blum ada uang. Meskipun telat saya tidak dikenai denda hanya diingatkan kalau waktunya membayar angsuran sama karyawannya BMT."[12]

Dari paparan data yang diperoleh di lapangan peneliti bisa menarik benang merah bahwa dalam proses pencairan dana adalah Nasabah diminta datang ke kantor kemudian mengisi formulir pembiayaan dan juga melakukan administrasi menjadi anggota BMT Pahlawan. Anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* tetap dikenakan biaya administrasi sesuai dengan ketentuan lembaga. Proses pencairan dilakukan setelah pihak pertama yaitu selaku majaner BMT Pahlawan dan pihak kedua yaitu nasabah menandatangani akad pembiayaan *Qardhul Hasan*. Pencairan pembiayaan rata-rata dilakukan 3 hari setelah pengajuan pembiayaan.

e. Apa saja kendala atau permasalahan yang terjadi pada pembiayaan *Qardhul Hasan*

Tidak semua pembiayaan yang dilakukan BMT Pahlawan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, termasuk dalam melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* BMT Pahlawan juga mengalami kendala terutama masalah pengembalian pinjaman.

[11] Wawancara dengan Bapak Fatkhur Bagian ZISWA Baitul Maal Wa tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung, tanggal 28 Januari 2019

[12] Wawancara dengan Ibu Dewi Mariyam (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 05 Maret 201

Berikut Penjelasan Fatkhur terkait kendala yang dialami BMT Pahlawan dalam pembiayaan *Qardhul Hasan*.

> "Faktor Ekstern atau Kendala yang pasti dialami yaitu kredit macet . Faktor Penyebabnya anggota itu menyepelekan karena di pembiayaan Qardul hasan tidak ada bagi hasil dan kebanyakan juga tidak ada jaminannya. Itu sebagai potret masyarakat kita yang tidak bisa atau kurang bertanggungjawab, sudah dipinjami tanpa bagi hasil hanya mengembalikan pinjaman juga banyak yang bermasalah. Kami tidak bosan-bosan mengingatkan baik pemberitahuan lewat HP atau didatangi langsung. Sebenarnya nasabah juga dibina, diberikan arahan tidak dibiarkan begitu saja. Masalah yang kedua adalah membayar angsuran tidak sesuai dengan yang telah disepakati, misal pembayaran perbulan sebesar Rp. 100.000 terkadang hanya dibayarkan Rp. 70.000 dan sebagainya. Dan yang kedua adalah faktor Interen yaitu jika anggota telat bayar saya sebagai marketing harus menagih kendalannya adalah tidak ada ongkos bensin atau fee yang saya dapatkan.[13]

Dyah juga menyampaikan informasi tentang kendala-kendala yang dialami dalam pembiayaan *Qardhul Hasan* :

> "Kendala yang sering kita alami dalam *Qardhul Hasan* adalah kredit macet. Jika terjadi kredit macet pihak BMT Pahlawan akan mengiklaskan untuk beramal. Karena tidak adanya jaminan membuat pembiayaan ini mau tidak mau jika terjadi kredit macet maka harus diiklaskan."[14]

Hasil data yang ditemukan peneliti diatas dapat ditarik benang merah bahwa kendala yang sering terjadi adalah kendala ekteren yaitu kredit macet Penyebabnya anggota itu menyepelekan karena di pembiayaan Qardul hasan tidak ada bagi hasil dan kebanyakan juga tidak ada jaminannya. Itu sebagai potret masyarakat kita yang tidak bisa atau kurang bertanggungjawab.

[13] Hasil Wawancara dengan Bapak Fatkhur Bagian ZISWA Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung,tanggal 28 Januari 2019

[14] Hasil wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana bagian Kabag Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 05 Maret 2019

Yang kedua adalah kendala interen yaitu tidak ada ongkos untuk menagih ketika ada angsuran yang terlambat.

f. Bagaimana cara BMT meminimalisir permasalahan pada pembiayaan *Qardhul Hasan* tersebut

Untuk mengatasi kendala atau masalah yang timbul dari pembiayaan Fatkhur selaku bagian ZISWA BMT Pahlawan menjelaskan terkait strategi yang digunakan untuk menangani masalah gagal bayar atau keterlambatan pembayaran angsuran.

> "Untuk strategi bagi yang macet BMT Pahlawan menerapkan perpanjangan waktu pengembalian dan juga mengurangi jumlah angsuran setiap bulannya. Ketika sudah diingatkan, dibina, dinasehati, dicarikan solusi namun jika tetap tidak bisa membayar kami dari pihak lembaga akan mengikhlaskan pinjaman yang tidak dikembalikan itu, anggap saja sebagai *infaq*. Kami juga tidak memberikan sangsi kepada anggota yang terlambat mengangsur bahkan tidak bisa membayar. Yang kedua adalah masalah operasional keterbatasan pegawai dibidang ZISWA ketika melakukan penagihan hanya satu pegawai yang menagih padahal anggota pembiayaan tersebut termasuk lumayan banyak."[15]

Untuk mengatasi kendala atau masalah yang timbul dari pembiayaan Bapak Fatkhur selaku bagian ZISWA BMT Pahlawan menjelaskan terkait strategi digunakan untuk menangani masalah gagal bayar atau keterlambatan pembayaran angsuran.

> "Untuk strategi bagi yang macet BMT Pahlawan menerapkan perpanjangan waktu pengembalian dan juga mengurangi jumlah angsuran setiap bulannya. Ketika sudah diingatkan, dibina, dinasehati, dicarikan solusi namun jika tetap tidak bisa membayar kami dari pihak lembaga akan mengikhlaskan pinjaman yang tidak dikembalikan itu, anggap saja sebagai *infaq*. Kami juga tidak memberikan sangsi kepada anggota

[15] Hasil Wawancara dengan Fatkhur Bagian ZISWA Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung,tanggal 28 Januari 2019

> yang terlambat mengangsur bahkan tidak bisa membayar. Namun jika pembiayaan itu menggunakan jaminannya maka kami akan menggunakan jaminan tersebut untuk membayar hutangnya. Jaminannya akan kita jual, jika ada kelebihan ya kami kembalikan lagi ke nasabah."[16]

Dari paparan data diatas bisa ditarik benang merah bahwa cara BMT pahlawan untuk meminimalisir permasalahan yang terjadi adalah dengan strategi bagi yang macet BMT Pahlawan menerapkan perpanjangan waktu pengembalian dan juga mengurangi jumlah angsuran setiap bulannya. Ketika sudah diingatkan, dibina, dinasehati, dicarikan solusi namun jika tetap tidak bisa membayar kami dari pihak lembaga akan mengikhlaskan pinjaman yang tidak dikembalikan itu, anggap saja sebagai *infaq*.

g. Bagaimana solusi jika terjadi permasalahan dalam pembiayaan *Qardhul Hasan*

Jika terjadi permasalahan yang terjadi pada BMT pihak BMT mempunyai solusi yaitu :

> "Jika terjadi permasalahan seperti kredit macet maka solusinya adalah melakukan penagihan di rumah anggota, sebelumnya juga diberi surat peringatan dari BMT pahlawan."[17]

Diyah menambahkan untuk solusi untuk permasalahan kredit macet :

> "Tetap dilakukan penagihan di rumah, cari tahu penyebab tidak bisa membayar. Jika tidak bisa membayar maka pihak BMT mengikhlaskan pembiayaan tersebut."[18]

---

[16] Hasil Wawancara dengan Fatkhur bagian ZISWA Baitul Maal wa Tamwil (BMT)

[17] Hasil Wawancara dengan Fatkhur Bagian ZISWA Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung,tanggal 28 Januari 2019

[18] Hasil wawancara dengan Diyah Iskandiana bagian Kabag Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 05 Maret 2019

Dari data yang diperoleh peneliti diatas bahwa BMT Pahlawan mempunyai solusi dari kendala atau permasalahan yang terjadi dalam BMT pahlawan yaitu diberi surat peringatan dan cari tahu penyebab kenapa bisa terjadi gagal bayar.

h. Bagaimana sasaran atau kategori penerima pembiayaan Qardhul Hasan?

Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan dilakukan dengan mempertimbangkan kategori penerima pembiayaan. Tidak semua pengajuan akan dikabulkan oleh pihak lembaga, hanya kategori tertentu yang akan diterima oleh BMT Pahlawan. Mengenai hal tersebut , Fatkhur menjelaskan sebagai berikut:

> "Sasaran atau kategori penerima pembiayaan *Qardhul Hasan* BMT Pahlwan sangat selektif memilih calon anggota pembiayaan. Semua boleh mengajukan pembiayaan, namun lembaga kami mempunyai kategori anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* yaitu diutamakan duafa, fakir miskin, anak sekolah digunakan untuk membayar uang sekolah atau membeli perlengkapan sekolah, biaya pengobatan, pembangunan masjid, beasiswa dan sejenisnya."[19]

Dari hasil data yang diperoleh dilapangan kita bisa menarik kesimpulan bahwa sasaran dari pembiayaan Qardhul Hasan adalah diutamakan duafa, fakir miskin, anak sekolah digunakan untuk membayar uang sekolah atau membeli perlengkapan sekolah, biaya pengobatan, pembangunan masjid, beasiswa dan sejenisnya.

[19] Hasil Wawancara dengan Fatkhur Bagian ZISWA Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung,tanggal 6 Mei 2019

2. Bagaimana Kontribusi Pembiayaan Qardhul Hasan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota

a. Bagaimana proses pembiayaan *Qardhul Hasan* dan apakah pembiayaan tersebut mampu menambah dan mengatasi permasalahan modal usaha

Kontribusi pembiayaan *Qardhul Hasan* dirasakan oleh para anggota pembiayaan antara lain dibidang modal usaha, kesehatan, pendidikan dan pembangunan. Ekonomi merupakan faktor penting dalam masyarakat, karena kesejahteraan masyarakat bisa dinilai dari faktor ekonominya.

Untuk menumbuhkan ekonomi yang baik masyarakat bisa berwirausaha. Modal bukan merupakan kendala karena BMT Pahlawan bisa memberikan solusi kepada masyarakat yang menginginkan tambahan modal untuk usahanya.

Dalam menjalankan usaha banyak faktor yang menjadi penghalang salah satunya adalah modal. BMT menyediakan modal untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam usaha. Salah satu pembiayaan tersebut adalah pembiayaan *Qardhul Hasan.* Dimana pembiayaan ini tidak menambahakan tambahan bagi hasil terhadap peminjam. Tapi juga ada syarat tertentu yang wajib dimiliki peminjam *Qardhul Hasan.* Maksimal pembiayaan di dalam *Qardhul*

Hasan adalah sebanyak Rp. 10.000.000. Kebanyakan peminjam hanya melakukan pembiayaan sekitar Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 untuk modal usahanya. Di bawah adalah haail wawancara yang saya lakukan dengan 5 anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan.

> "Proses pembiayaan di BMT Pahlawan tidak terlalu rumit mbak. Setelah persyaratan selesai tidak lama kemudian saya di hubungi supaya datang ke kantor dan melakukan pencairan. Saya juga hanya meminjam sekitar Rp. 1.000.000 saya tidak mau banyak-banyak karena takut tidak bisa melunasi. Uang tersebut untuk keperluan membeli bahan-bahan kue saja. Dengan adanya bantuan dari BMT usaha saya sekarang lebih ada kemajuan tidak tersendat masalah modal lagi dan lancar."[20]

Pernyataan tersebut juga di katakan oleh karmini :

> "Saya meminjam uang disini sekitar Rp 1.000.00 mbak, saya mempunyai usaha dagang sayur dan lauk pauk. Saya membutuhkan tambahan modal usaha guna untuk menambah variasi dagangan saya mbak. Dengan adanya pembiayaan *Qardhul Hasan* masalah kurang modal pun bisa teratasi mbak."[21]

Selanjutnya saya juga melakukan wawancara dengan Dewi Mariyam seorang pedagang pisang dan telur juga diperoleh informasi sebagai berikut :

> "Saya mengajukan pembiayaan *Qardhul Hasan* bertujuan untuk menambah isian dagangan saya mbak. Saya berjualan pisang dan telur. Dengan adanya pembiayaan tersebut barang dagangan saya jadi lebih banyak. Saya berhutang sebesar Rp. 1.000.000. Saya juga orang yang tidak mampu, dengan itu

[20] Wawancara dengan Suhartatik (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 04 maret 2019

[21] Wawancara dengan Karmini (anggota BMT Pahlawan) pada tanggal 04 Maret 2019

> saya tidak berani hutang banyak mbak dengan adanya pembiayaan *Qardhul Hasan* juga meringankan beban saya."[22]

Wawancara kali ini saya lakukan dengan Farida Aryani, beliau juga mempunyai usaha yaitu berdagang. Beliau berjualan mainan di sekolah, ini lah informasi yang peneliti peroleh :

> "Untuk menambah barang dagangan saya, saya membutuhkan modal mbak. Saya juga kenal dengan pegawai BMT Pahlawan, jadi saya mengajukan pembiayaan *Qardhul Hasan*, saya termasuk orang yang tidak mampu. Maka dari itu saya mengajukan pembiayaan *Qardhul Hasan* , agar usaha saya lebih besar karena saya kekurangan modal untuk membeli barang dagangan. Saya berhutang Rp. 1.000.000."[23]

Wawancara terakhir adalah dengan Suroyo seorang penjual mainan anak-anak. Beliau melakukan pembiayaan qardhul hasan karena kekurangan modal dalam usahanya dan merupakaan orang yang tidak mampu.

> "Saya melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* ini, karena saya butuh tambahan modal mbak. Sebenarnya saya takut melakukan pembiayaan karena takut tidak bisa membayar. Dengan dibutuhkannya modal yang lebih untuk usaha saya melakukan pembiayaan ini. Saya memilih pembiayaan *Qardhul Hasan* karena saya tidak mampu untuk mengembalikan pinjaman dengan tambahan atau biasa saya menyebutnya dengan bunga mbak. Setelah saya di survey pihak BMT pinjaman saya di acc . saya hanya meminjam Rp 2.000.000 untuk keperluan membeli barang dagangan mbak."[24]

Dari data yang ditemukan peneliti di lapangan maka dapat ditarik benang merah bahwa dalam pembiayaan *Qardhul Hasan*

---

[22] Wawancara dengan Dewi mariyam (anggota BMT Pahlawan) pada tanggal 05 Maret 2019

[23] Wawancara dengan Farida Aryani(anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 05 Maret 2019

[24] Wawancara dengan Suroyo (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 31 Januari 2019

mampu menambah penghasilan dan mengatasi kekurangan modal pada pengusaha yang membutuhkan tambahan modal.

b. Bagaimana peningkataan usaha tersebut setelah melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan*

Pembiayaan Qardhul Hasan adalah salah satu cara untuk membantu masalah modal bagi pengusaha kecil, karena pembiayaan Qardhul Hasan ini adalah pinjaman tanpa tambahan apapun, karena pembiayaan ini anggotanya nya adalah masyarakat yang termasuk golongan lemah. Dari hasil wawancara dengan para anggota yang menggunakan pembiayaan Qardul Hasan, adanaya pembiayaan Qardhul Hasan artinya adanya peningkatan kinerja usaha mereka dalam penambahan barang dagangan.

Dari hasil wawancara, dengan sebagian anggota alasan menggunakan pembiayaan Qardhul Hasan adalah mereka tidak mampu untuk menggunakan jasa pembiayaan lainnya, karena anggota pembiayaan Qardhul Hasan yang ada di BMT Pahlawan adalah masyarakat yang termasuk golongan ekonomi lemah. Dengan adanya sistem tambahan bagi hasil bagi merea sangat berat untuk mengangsurnya.

Ini adalah hasil informasi yang saya dapatkan dari Suhartatik mempunyai usaha kue basah :

> ‘’Dengan adanya tambahan modal dari pembiayaan *Qardhul Hasan* peningkatan yang terjad*i* dalam usaha saya itu adalah banyaknya variasi kue yang saya buat mbak tidak seperti dulu

waktu kekurangan modal , karena bervariasi produk kue itu juga membutuhkan tambahan modal mbak."[25]

Wawancara selanjutnya saya lakukan dengan Karmini seorang pedagang sayur mayur dan lauk pauk :

"Pembiayaan *Qardhul Hasan* telah membantu saya mbak. Dengan adanya pembiayaan ini dagangan saya jadi lebih bertambah banyak. Pembeli jadi banyak yang datang karena barang dagangan saya lebih bervariasi mbak dan lebih lengkap."[26]

Selanjutnya wawancara dengan Dewi Mariyam pedagang buah pisang dan telur :

"Setelah saya melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* dagangan saya jadi lebih bertambah banyak mbak. Lebih ada tambahan untuk membayar anak saya yang sedang sekolah mbak untuk bayar SPP dan kebutuhan lainnya mbak.alkmdllh bisa ada peningkatan dalam usaha saya karena dengan adanya tambahan modal jadi lebih bertambah pula labanya mbak."[27]

Informasi juga saya peroleh dari Farida Aryani seorang pedagang mainan di sekolah :

"Adanya pembiayaan Qardhul hasan telah membuat usaha dagangan saya meningkat mbak. Anak-anak jadi lebih sering beli mainan karena mainan yang saya jual jadi beraneka ragam."[28]

Kali ini saya lakukan wawancara dengan Suroyo pedagang mainan :

"Pembiayaan *Qardhul Hasan* ini membuat peningkatan dalam usaha saya. Peningkatan tersebut bisa dilihat dari barang

---

[25] Wawancara dengan Suhartatik (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 04 Maret 2019

[26]Wawancara dengan Karmini (anggota BMT Pahlawan) pada tanggal 04 Maret 2019

[27] Wawancara dengan Dewi Mariyam (anggota BMT Pahlawan) pada tanggal 05 Mareti 2019

[28] Wawancara dengan Farida Aryani(anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 05 Maret 2019

dagangan saya mbak. Dan juga saya bisa menafkahi istri saya lebih dari sebelumnya. Laba yang saya peroleh juga lumayan bertambah."[29]

Dari data yang telah peneliti temukan diatas bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa pengusaha yang melakukan pmbiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan Tulungagung mengalami peningkatan usaha setelah melakukan pembiayaan Qardhul Hasan di BMT Pahlawan Tulungagung dari segi barang dagangan yang semakin banyak dan mampu menghasilkan laba yang lebih banyak dari sebelumnya.

c. Bagaiamana perkembangan usaha tersebut setelah melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan*

Pemberian dana *Qardhul Hasan* ini didasarkan pada kewajiban untuk membantu masyrakat lemah berupa modal untuk membangun mengembangkan usaha. Akan tetapi pengertian pada BMT Pahlawan disini adalah Pembiayaan *Qardhul Hasan* merupakan pembiayaan berupa pinjaman hanya dibebani biaya administrasi, bagi kaum dhuafa yang ingin memulai usaha kecil-kecilan. Anggota hanya diwajibkan mengembalikan pinjaman pokoknya saja pada kesepakatan waktu yang telah sepakati bersama. praktek *Qardhul Hasan* merupakan kesepakatan bersama antara BMT dengan anggota guna membantu untuk usaha produktif. Dimana porsi modal pembiaayan *Qardhul Hasan* ini berbeda

[29] Wawancara dengan Suroyo (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 31 Januari 2018

dengan pembiyaan yang lain, karena pembiayaan *Qardhul Hasan* ini termasuk pembiayaan *Maal*.

Peneliti mendapatkan informasi dari Suhartatik, beliau mempunyai usaha kue basah :

> "Setelah beberpa bulan saya menambah modal dari pembiayaan *Qardhul Hasan* laba yang saya dapatkan lebih banyak mbak. Dan minat konsumen untuk membeli sangat tinggi. Produksi yang saya lakukan sekarang jauh lebih banyak dari pada sebelum melakukan penambahan modal di pembiayaan *Qardhul hasan*."[30]

Karmini mempunyai usaha dagang sayur mayur dan lauk pauk , beliau berkata bahwa :

> "Setelah beberapa minggu melakukan pembiayaan dagangan saya jadi lebih banyak dan laba yang saya dapatkan juga bertambah mbak. Beda dari sebelum saya melakukan pembiayaan . Karena untuk mendapatkan laba yang besar kita juga harus menarik pelanggan untuk bisa menambah stok dagangan dan bisa bervariasi aneka daganagn yang kita jual agar pembeli juga tertarik."[31]

Informasi selanjutnya dengan Farida Aryani, penjual mainan di Sekolah :

> "Setelah melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* perkembangan yang sangat terlihat adalah dagangan saya jadi lebih banyak dan minat anak-anak membeli mainan jadi lebih banyak mbak. Dan tentunya laba saya sedikit banyak bertambah mbak."[32]

Perkembangan sebuah usaha menjadikan pacuan untuk lebih giat bekerja lagi, ini dalah informasi yang peneliti dapatkan dari Mariyam pedagang pisang dan telur :

---

[30] Wawancara dengan Suhartatik (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) tanggal 04 Maret 2019

[31] Wawancara dengan Karmini (anggota BMT Pahlawan) pada tanggal 04 Maret 2019

[32] Wawancara dengan Farida Aryani(anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 05 Maret 2019

> "Dengan adanya pembiayaan ini perkembangan usaha saya jauh berbeda dari sebelumnya mbak. Sekarang barang dagangan saya jauh lebih banyak, dan sekarang bisa membuat toko sendiri mbak."[33]

Perkembangan usaha pun juga dirasakan oleh Suroyo penjual mainan :

> "Usaha yang saya jalankan sekarang semakin maju mbak. Saya bisa memperoleh laba yang lumayan . Dan semakin ramai mbak karena barang dagangan yang bervariasi."[34]

Dari temuan data diatas bahwa dapat ditarik benang merah setelah melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* para anggota mengatakan bahwa dengan adanya pembiayaan *Qardhul Hasan* perkembangan usaha yang dijalankan sangat terlihat seperti barang dagangan jadi lebih banyak, usaha jadi rame pembeli, dan tentunya lama juga semakin meningkat.

d. Bagaimana perubahan kondisi fasilitas rumah tangga setelah melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan*?

Dalam melakukan pembiayaan pasti ada perubahan yang terlihat dari segi perubahan ekonomi ataupun perubahan dari segi materi yang dimiliki jika anggota tersebut mampu mengelola uang dengan baik dan benar .

Wawancara yang pertama saya lakukan dengan Dewi Mariyam :

---

[33] Wawancara dengan Dewi Mariyam (anggota BMT Pahlawan) pada tanggal 05 Mareti 2019

[34] Wawancara dengan Suroyo (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 31 Januari 2018

> "setelah melakukan pembiayaan tersebut yang saya rasakan adalah dulu rumah saya bocor mbak setelah mempunyai tambahan modal dan usaha saya pun juga lancar saya bisa memperbaiki atau mengecor atap saya mbak soalnya dulu waktu hujan pasti bocor sekarang sudah tidak bocor lagi."[35]

Wawancara yang kedua adalah dengan Suhartatik, yang diperoleh informasi sebagai berikut :

> "Baru-baru ini saya bangun dapur mbak saya perbaiki agar untuk produksi roti bisa lebih nyaman dan bersih mbak. Karena mendapat laba yang lebih jadi bisa membangun dapur mbak."[36]

Selanjutnya wawancara dengan Karmini, dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

> "Dulu lantaiku masih semen mbak , sekarang setelah laba ku bertambah setelah pembiayaan sekarang bisa buat lantai keramik mbak."[37]

Diperoleh informasi dari Farida Aryani, sebagai berikut :

> "Rumah saya dulu masih bata belum di lepo mbak, sekarang sudah dilepo. Mau cat masih nunggu rejeki datang lagi mbak".[38]

Yang terakhir wawancara dengan Suroyo, diperoleh informasi sebagai berikut :

> "Perubahan setelah pembiayaan sekarang saya nyicil beli bata mbak. Soalnya dapur masih pakai tembok bambu. Alkhamdulilah sudah bisa nyicil bata".[39]

---

[35] Hasil Wawancara dengan Dewi Mariyam anggota BMT Pahlawan Tulungagung pada tanggal 7 Mei 2019

[36] Hasil Wawancara dengan Suhartati anggota BMT Pahlawan Tulungagung pada tanggal 7 Mei 2019

[37] Hasil Wawancara dengan Karmini anggota BMT Pahlawan Tulungagung pada tanggal 8 Mei 2019

[38] Hasil Wawancara dengan Farida Aryani anggota BMT Pahlawan Tulungagung pada tanggal 8 Mei 2019

[39] Hasil Wawancara dengan Suroyo anggota BMT Pahlawan Tulungagung pada tanggal 8 Mei 2019

Dari hasil data yang diperoleh dilapangan bahwa bisa ditarik benang merah bahwasanya pembiayaan *Qardhul Hasan* mampu membantu anggota untuk menambah fasilitas dan kesejahteraan dalam rumah tangga seperti dari segi perubahan lantai yang lebih baik dan dinding yang lebih bersih.

D. Analisis Temuan

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) telah melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan*. Berikut analisis pelaksanaan dan Kontribusi pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan Tulungagung.

a. Analisa Pelaksanaan Pembiayaan *Qardhul Hasan* pada BMT Pahlawan Tulungagung.

1) Kriteria atau syarat menjadi anggota pembiayaan Qardhul Hasan adalah mempunyai kategori anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* yaitu tidak mampu dari segi ekonomi, termasuk kaum duafa , mempunyai usaha atau mempunyai pendapatan tapi hasil pendapatan tersebut belum cukup untuk mencukupi kebutuhan.

2) Proses pengajuan pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah Anggota biasanya datang langsung ke kantor, ada yang sudah membawa persyaratan ada juga yang masih bertanya mengenai persyaratan. Jika sudah membawa persyaratan kami butuhkan, pihak lembaga langsung menerima berkas persyaratan tersebut. Persyaratannya sebagai berikut

: foto kopi Kartu Keluarga, foto kopi KTP Suami dan foto Kopi KTP Istri

3) Analisis dalam menyeleksi pembiayaan *Qardhul Hasan* dengan menggunakan analisis 5c yaitu *Character, Capital, Capacity, Condition* dan *Colacteral.* Namun dalam analisa 5C tersebut yang diutamakan adalah karekter, karena karakter merupakan salah satu sifat yang paling menentukan perbuatan nasabah. Jika karakternya baik pasti akan bertanggungjawab terhadap pembiayaan yang dilakukan. Dari hasil survey tersebut bisa dilihat layak atau tidak nasabah mendapatkan pembiayaan *Qardhul Hasan.*
4) Proses pencairan dana sebagai berikut : Pengajuan pembiayaan, Survey, Jika layak maka akan dihubungi pihak BMT untuk proses administrasi serta pencairan dana dan Proses Pencairan dana akan dilaksanakan apabila pihak pertama Manager dan pihak kedua anggota menandatangani akad pembiayaan *Qardhul Hasan*
5) Kendala atau permasalahan pada pembiayaan *Qardhul Hasan adalah* kredit macet . Faktor Penyebabnya anggota itu menyepelekan karena di pembiayaan *Qardul Hasan* tidak ada bagi hasil dan kebanyakan juga tidak ada jaminannya. Itu sebagai potret masyarakat kita yang tidak bisa atau kurang bertanggungjawab, sudah dipinjami tanpa bagi hasil hanya mengembalikan pinjaman juga banyak yang bermasalah.
6) Meminimalisir permasalahan pada pembiayaan *Qardhul Hasan*

Untuk strategi bagi yang macet BMT Pahlawan menerapkan perpanjangan waktu pengembalian dan juga mengurangi jumlah angsuran setiap bulannya.

7) Solusi jika terjadi permasalahan pada pembiayaan *Qardhul Hasan*

Dilakukan penagihan di rumah, cari tahu penyebab tidak bisa membayar. Jika tidak bisa membayar maka pihak BMT mengikhlaskan pembiayaan tersebut.

8) Sasaran atau kriteria yang memperoleh pembiayaan Qardhul Hasan adalah diutamakan duafa, fakir miskin, anak sekolah digunakan untuk membayar uang sekolah atau membeli perlengkapan sekolah, biaya pengobatan, pembangunan masjid, beasiswa dan sejenisnya.

b. Analisa Kontribusi Pembiayaan *Qardhul Hasan* pada BMT Pahlawan Tulungagung Qardhul Hasan

1) Proses Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan sangatlah mudah . Persyaratannya hanya menggunakan foto kopi kartu keluarga, foto kopi KTP Suami dan Istri. Dan pencairan dana pun juga sangatlah cepat hanya menunggu 3 hari setelah proses administrasi selesai. Data yang ditemukan di lapangan bahwa pembiayaan Qardhul Hasan mampu mengatasi permasalahan modal yang terjadi pada usaha yang dimiliki anggota BMT Pahlwan.

2) Peningkatan usaha setelah melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* dirasakan oleh semua anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* yaitu

berupa barang dagangan yang semakin banyak, jualan menjadi ramai pengunjung, dan permasalahan ekonomi pun juga bisa teratasi.

3) Perkembangan usaha yang ditemukan peneliti dari hasil data yang ditemukan di lapangan adalah usaha tersebut semakin ramai dan barang dagangan semakin banyak dari sebelum melakukan pembiayaan karena salah satu penghambat usaha tidak bisa berkembang salah satunya dalah masalah modal yang kurang.

4) Perubahan kondisi fasilitas rumah tangga setelah melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah Dari hasil data yang diperoleh dilapangan bahwa bisa ditarik benang merah bahwasanya pembiayaan *Qardhul Hasan* mampu membantu anggota untuk menambah fasilitas dan kesejahteraan dalam rumah tangga seperti dari segi perubahan lantai yang lebih baik dan dinding yang lebih bersih.